

Kerajinan Tangan Untuk Aksesoris Wanita

¹Ni Komang Sri Julyantari, ²Ni Made Dewi Kansa Putri, dan ³Ni Made Astiti

¹Sistem Informasi; ²Manajemen informatika; dan ³Sistem Komputer
STIKOM Bali, Denpasar, Bali, Indonesia.

¹*Email: tari@stikom-bali.ac.id, kansa@stikom-bali.ac.id, astiti@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang berfikir dan bertindak laku. Seseorang yang memiliki kreativitas atau kemampuan berfikir divergensi yang tinggi tidak banyak kesulitan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu, kreativitas yang didefinisikan para ahli selalu berkaitan dengan kemampuan berfikir dan bertindak laku. Salah satu kreativitas yang dapat diciptakan adalah membuat kerajinan tangan yang banyak diminati oleh masyarakat umum khususnya wanita. Contoh kerajinan tangan tersebut adalah aksesoris, kebanyakan wanita sangat gemar dengan aksesoris misalkan seperti anting, gelang, dan kalung. UKM Mitara berdiri sejak tahun 2016 yang menghasilkan berbagai macam aksesoris wanita seperti anting, gelang, anting dan jepit rambut. Terdapat beberapa kendala utama yang dihadapi oleh kedua UKM antara lain terbatas peralatan yang digunakan untuk menghasilkan produk, kurangnya pengetahuan UKM dalam menghasilkan variasi produk, kurangnya cara pengemasan produk, tidak adanya label sebagai identitas UKM, kurangnya pengetahuan pengelolaan manajemen keuangan serta terbatasnya cara pemasaran produk. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra UKM Mitra hanya mempunyai satu set peralatan yang digunakan untuk memproduksi produk kerajinan tangan aksesoris wanita. Solusi yang ditawarkan dari permasalahan mitra UKM adalah penambahan alat produksi yang dapat digunakan oleh mitra UKM yakni satu set tang dan lem tembak serta pelatihan penggunaan alat produksi yang diberikan oleh tim Pengabdian Masyarakat. Hal ini akan membantu menghasilkan jumlah produk yang stabil atau meningkat. Indikator capaian adalah peningkatan pendapatan mitra hingga 100%, peningkatan jumlah produksi hingga 100%.

Kata kunci: Aksesoris Wanita, kerajinan tangan, UKM

ABSTRACT

Creativity is the ability of someone to think and to behave. Someone who has high creativity or thinking ability in divergence does not have much problem solving difficulties. Therefore, the creativity defined by experts is always related to the ability to think and to behave. One of the most demanded creativity by public, especially women, is crafts making. One of the examples of the handicrafts are accessories, where most women very fond of wearing accessories such as earrings, bracelets, and necklaces. Mitara UKM was established in 2016 has been producing various kinds of women's accessories such as earrings, bracelets, earrings and hair clips. There are several main obstacles faced by the two SMEs, including limited equipment are used to produce products, lack of knowledge of SMEs in producing product's variations, lack of product packaging methods, absence of labels as SME identities, lack of financial management knowledge and limited product marketing methods. The problem faced by Mitara UKM partners only have one set of equipment used to produce women's accessories handicraft product. Therefore, the solution offered is the addition of production equipment such as: one set of pliers and hot glue gun and training on how to use the equipment provided by community engagement team.

Keywords: Women's accessories, handicrafts, small and medium enterprise

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang berfikir dan bertingkah laku. Seseorang yang memiliki kreativitas atau kemampuan berfikir divergensi yang tinggi tidak banyak kesulitan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu, kreativitas yang didefinisikan para ahli selalu berkaitan dengan kemampuan berfikir dan bertingkah laku (Sutabri, 2005). Manfaat kreativitas adalah menghilangkan apa yang tidak disukai semua orang, yaitu masalah. Semua orang punya masalah dan ingin menghilangkannya. Tahapan penting untuk mengatasi masalah salah satunya adalah menghasilkan ide solusi. Untuk menghasilkan ide, seseorang membutuhkan kreativitas.

Semakin kreatif diri kita, maka akan semakin banyak ide yang dihasilkan, akan semakin besar peluang mendapatkan solusi dari masalah yang ada. Banyak orang yang bingung saat ditimpa masalah. Orang kreatif akan menemukan ide untuk dilakukan. Ide itu tidak pasti berhasil, tetapi setidaknya ada peluang berhasil. Berbeda jika terus dalam kebingungan, tidak akan pernah bisa mengatasi masalahnya (Anaraga, 2002).

Salah satu kreativitas yang dapat diciptakan adalah membuat kerajinan tangan yang banyak diminati oleh masyarakat umum khususnya wanita. Contoh kerajinan tangan tersebut adalah aksesoris, kebanyakan wanita sangat gemar dengan aksesoris misalkan seperti anting, gelang, dan kalung. Tidak sedikit dari para wanita ini mempunyai aksesoris tersebut lebih dari satu. Maka dari itu UKM Mutiara ini berusaha untuk memenuhi kebutan wanita yang saat ini aksesoris wanita menjadi kebutuhan primer bagi para wanita (Ristano, 2009).

Dalam program kemitraa masyarakat ini melibatkan UKM Mitara yang mempunyai bidang usaha di bidang kerajinan tangan untuk aksesoris wanita. UKM Mitara berdiri sejak tahun 2016. Variasi produk pada UKM Mitara yakni anting, gelang, kalung, dan jepit rambut. Kurangnya alat produksi yang digunakan menyebabkan keterbatasan produksi kerajinan tangan ini. Saat ini UKM Mitara hanya mempunyai 1 set peralatan yang digunakan untuk memproduksi produk

kerajinan tangan aksesoris wanita. Selain dari alat produksi yang minim.



Gambar 1. Produk UKM Mitra

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Dari permasalahan diatas maka ada beberapa solusi yang dapat ditawarkan pada UKM, antara lain : penambahan alat produksi yang dapat digunakan oleh mitra UKM yakni satu (1) set tang, dan lem tembak serta pelatihan penggunaan alat produksi yang diberikan oleh tim Pengabdian Masyarakat.

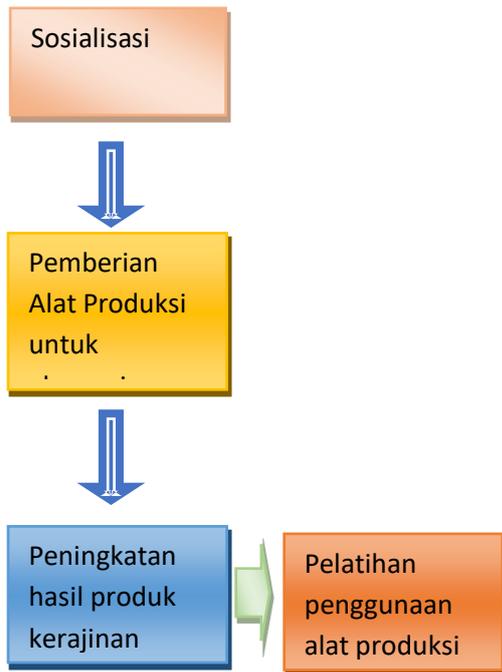
Target Luaran

Target luaran yang akan dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Peningkatan alat produksi UKM Mitara.
2. Peningkatan jumlah produksi dari kerajinan tangan aksesoris wanita.
3. Peningkatan dalam variasi produk aksesoris wanita.
4. Penggunaan alat produksi.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pengabdian ini akan dilakukan beberapa rencana kegiatan yang akan dilakukan, seperti hal pertama yang akan dilakukan adalah menganalisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian. Lalu setelah itu mulai melakukan tahapan-tahapan pengabdian seperti penjelasan tentang kemasan, fungsi kemasan, pengetahuan alat dan bahan dalam pembuatan kemasan, contoh produk, dan kegiatan mandiri. Untuk rencana kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Metode Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pemberian dan pelatihan alat produksi barang pada UKM Mitara dilaksanakan dalam empat tahap yaitu :

- A. Sosialisasi
- B. Pemberian alat produksi
- C. Pelatihan alat produksi

Pemberian Alat Produksi

Pada kegiatan ini Tim Pengabdian Masyarakat memberikan alat produksi seperti tang viper kombinasi, tang *blitz ring veer*, tang *blitz* potong mini, lem tembak , dan label harga. Gambar dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Alat Produksi yang Diberikan

Pelatihan Alat Produksi

Pada tahapan berikutnya adalah melakukan pelatihan alat produksi yang

diberikan, dimana sebelum melakukan pelatihan tersebut Tim memberikan pengarahan cara penggunaan alat tersebut. Adapun pelatihan alat-alat produksi dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Pelatihan Alat Produksi



Gambar 5 Pelatihan Alat Produksi

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Simpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa: Peningkatan alat produksi bagi UKM Mutiara, peningkatan pengetahuan UKM mengenai alat produksi yang digunakan sebagai media dalam pembuatan aksesoris wanita, serta terciptanya peningkatan jumlah produksi aksesoris.

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya mengadakan pelatihan serupa pada usaha kecil dan menengah lain baik yang bergerak dalam bidang maupun bidang lainnya, kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para peserta benar-benar dapat mempraktekan pengetahuan yang didapat setelah melakukan pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, yakni Bapak Dr Dadang Hermawan selaku Ketua STIKOM Bali, Ibu Mita Rahayu selaku pemilik UKM Mitara yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian masyarakat ini, dan rekan-rekan yang terlibat dalam penulisan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Rineka Cipta. Jakarta
- Bali Island Map. 2013. *Map Pulau Bali*. Bali Citra Satelit. www.googlemap.com
Diakses tanggal 25 Mei 2018.
- Ellworth, Jill H and Methew V. Ellsworth. 2012. *Pemasaran Internet*. Terjemahan Yulianto. Grasindo. Jakarta
- Lovelock Christopher, Wirtz Jochen, Mussry Jacky. 2012. *Pemasaran Jasa: Manusia, Teknologi, Strategi*. Erlangga. Jakarta
- Ristono, Agus. 2009. *Manajemen Persediaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Sutabri, T. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Andi Offset. Yogyakarta
- Suyanto, M. 2003. *Strategi Periklanan Pada E-Commerce Perusahaan Top Dunia*. Andi Offset. Yogyakarta